

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 hiperglikemia berdasarkan usia, paling banyak pada usia 56-65 tahun sebanyak 51 pasien (48,57%), karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada perempuan sebanyak 71 pasien (67,62%), karakteristik pasien berdasarkan penyakit penyerta, paling banyak pada Hipertensi yaitu sebanyak 53 pasien (50,48%) dan karakteristik pasien berdasarkan hasil laboratorium, diperoleh data bahwa sebanyak 21 pasien (20,00%) yang HbA1c < 7% dan sebanyak 84 pasien (80,00%) masih memiliki kadar HbA1c > 7%.
2. Profil persepsian obat antidiabetes oral berdasarkan golongan dan zat aktif obat paling banyak digunakan adalah golongan Biguanida (63,52%) dengan zat aktif obat paling banyak digunakan yaitu Metformin.
3. Profil persepsian obat antidiabetes oral berdasarkan pola penggunaan obat paling banyak diresepkan adalah terapi kombinasi golongan biguanida+sulfonilurea sebanyak (52,39 %). Pola penggunaan obat terapi tunggal paling banyak yaitu golongan biguanida dengan zat aktif obat metformin sebanyak (47,62%). Pola penggunaan terapi tunggal maupun 2 kombinasi tersebut masuk dalam tingkat kesesuaian dosis dalam kategori sesuai.

5.2 Saran

1. Untuk selanjutnya untuk melihat parameter penegakan diagnosa DM tipe 2 yaitu kadar glukosa darah puasa, glukosa darah 2 jam setelah makan.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan monitoring efek samping terhadap penggunaan obat antidiabetes oral yang digunakan di Puskesmas Cilandak Jakarta Selatan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada faktor resiko penyakit penyerta pada pasien DM tipe 2
4. Untuk Peneliti selanjutnya perlu ditinjau lebih lanjut untuk hasil lab tiga bulan kedepan untuk melihat perubahan kadar HbA1c pada pasien.